



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji permasalahan dan memperoleh makna yang lebih mendalam tentang implementasi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut bagi ibu-ibu orang tua siswa sekolah dasar harapan II Bandung.

Untuk kepentingan tersebut ditempuh langkah-langkah sebagai berikut.

1. Memilih lokasi penelitian. Sesuai dengan masalah penelitian sebagaimana dikemukakan di atas, lingkungan masyarakat di sekitar sekolah dasar Harapan II merupakan lokasi penelitian ini.
2. Memeriksa dan mengidentifikasi siswa sekolah dasar Harapan II yang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut.
3. Mengidentifikasi ibu-ibu orang tua siswa sekolah dasar Harapan II yang anaknya memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut.

4. Untuk memperoleh makna yang lebih mendalam tentang implementasi penyuluhan kesehatan gigi bagi ibu-ibu orang tua siswa, penelitian ini hanya dilakukan bagi ibu-ibu rumah tangga lulusan sekolah dasar (tidak bekerja di luar rumah/hanya sebagai ibu rumah tangga).
5. Setelah menetapkan lokasi penelitian, peneliti berusaha memasuki lapangan dengan mengadakan hubungan formal dan informal sebelumnya.
6. Mengidentifikasi informan, yang terdiri atas ibu-ibu orang tua siswa sekolah dasar Harapan II, yang hanya berpendidikan sekolah dasar, dan berstatus sebagai ibu rumah tangga.
7. Mencatat segala sesuatu yang terjadi di lokasi penelitian berkaitan dengan implementasi penyuluhan kesehatan bagi ibu-ibu orang tua siswa di sekolah dasar Harapan II Bandung, khususnya dalam pendidikan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan dokumen, pengamatan dan wawancara. Pencatatan dilakukan apa adanya dan segera setelah suatu kegiatan berlangsung.
8. Menganalisis data dalam kaitannya dengan kesehatan gigi dan mulut siswa sekolah dasar Harapan II Bandung.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut: Pertama,

peneliti bermaksud mengembangkan konsep pemikiran, pemahaman dari pola yang terkandung dalam implementasi penyuluhan kesehatan bagi ibu-ibu orang tua siswa sekolah dasar Harapan II, khususnya dalam pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Melihat secara keseluruhan suatu keadaan, proses penyuluhan kesehatan, baik secara individu maupun kelompok tanpa mengurangi variabel, tetapi variabel digambarkan secara keseluruhan, sensitif terhadap orang yang diteliti dan mendeskripsikannya secara induktif. Kedua, peneliti bermaksud untuk menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala, dan peristiwa yang berkaitan dengan implementasi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut bagi ibu-ibu orang tua siswa sekolah dasar Harapan II Bandung sebagaimana adanya, dalam konteks ruang dan waktu serta situasi yang alami. Ketiga, bidang kajian penelitian ini berkenaan dengan suatu proses dan kegiatan pembelajaran dalam konteks PLS yang di dalamnya terdapat interaksi antara penyuluh/fasilitator dengan ibu-ibu sebagai warga belajar, antara warga belajar dengan warga belajar lain, antara warga belajar dengan anaknya, dan antara warga belajar dengan lingkungannya, khususnya lingkungan keluarga.

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini ditujukan untuk mengkaji permasalahan pada saat penelitian ini dilakukan.

Studi deskriptif diarahkan untuk mengidentifikasi situasi pada waktu penyelidikan dilakukan, melukiskan variabel atau kondisi "apa yang ada" dalam suatu situasi (Winarno, 1980; Best, 1981; Sudjana dan Ibrahim, 1989). lebih lanjut Best (1987:116) mengemukakan bahwa:

A descriptif study describes and interprets what is. It is concerned with condition or relationship that exist, opinion that are held, processes that are going on, affects that are evidents, or trend that are developing.

Metode deskriptif bersifat menjabarkan, menguraikan, dan menafsirkan kondisi, peristiwa, proses yang sedang terjadi dalam konteks permasalahan.

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk mengkaji permasalahan dan memperoleh makna yang lebih mendalam sesuai kondisi lingkungan. "... *take their meaning as much from their contex as they do from themselves*" (Lincoln and Guba, 1985:189).

Penelitian ini ditujukan untuk mengungkap permasalahan implementasi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut bagi ibu-ibu orang tua siswa sekolah dasar Harapan II Bandung; respons mereka terhadap penyuluhan kesehatan gigi; dampak penyuluhan kesehatan gigi bagi ibu-ibu orang tua siswa terhadap

kesehatan gigi anaknya; dan kendala-kendala yang dihadapi dalam penyuluhan kesehatan gigi bagi ibu-ibu orang tua siswa sekolah dasar harapan II Bandung.

B. Subjek Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kata-kata, dan tindakan warga belajar, serta tulisan dan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan implementasi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut bagi ibu-ibu orang tua siswa di sekolah dasar Harapan II Bandung.

Sesuai dengan data yang akan dikumpulkan, subjek penelitian ini diidentifikasi sebagai yang berikut:

1. Ibu-ibu orang tua siswa SD Harapan II Bandung, yang hanya berijazah SD, dan hanya menjadi ibu rumah tangga (tidak bekerja di luar rumah), yang berjumlah 57 orang.
2. Siswa SD Harapan II Bandung yang memiliki Masalah kesehatan gigi dan mulut, yang berjumlah 57 orang.

Berbagai subjek penelitian di atas telah dipertimbangkan kelayakannya sesuai kriteria yang dikemukakan Sanafiah (1990: 57) bahwa dalam menentukan subjek penelitian perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: (a) subjek sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang

yang menjadi kajian penelitian, (b) subjek masih aktif atau terlibat penuh dengan kegiatan tersebut, dan (c) subjek memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Selama penelitian ini dilaksanakan, peneliti bertindak sebagai instrumen utama, sehingga memiliki peran yang sangat penting dan menyatu dengan kegiatan penelitian. Peneliti sebagai instrumen utama penelitian sangat menentukan kelancaran, keberhasilan, hambatan dan bahkan kegagalan di dalam pengumpulan data yang diperlukan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang tindakan fasilitator dalam melaksanakan penyuluhan kesehatan gigi, dan tindakan warga belajar (ibu-ibu orang tua siswa) dalam mengikuti penyuluhan.

Observasi dilakukan dengan cara mendatangi tempat yang diteliti secara langsung ketika proses penyuluhan berlangsung.

Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi, sehingga peneliti duduk bersama warga belajar dan berpartisipasi atau mengambil bagian selama proses penyuluhan berlangsung. Selama observasi, peneliti memperhatikan apa-apa yang dilakukan fasilitator, dan apa-apa yang dilakukan warga belajar dari awal sampai akhir kegiatan penyuluhan. Pada saat itu pula, peneliti mencatat hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan langsung dengan masalah penelitian. Observasi dilakukan berulang-ulang sampai diperoleh data yang cukup untuk menjawab permasalahan penelitian. Observasi juga dilakukan di luar kegiatan penyuluhan, baik di kelas maupun di luar kelas; untuk memperoleh data dari pergaulan dan pembicaraan warga belajar, serta komentar-komentar mereka berkaitan dengan penyuluhan kesehatan gigi. Hal tersebut biasanya berlangsung sebelum atau setelah proses penyuluhan, baik di kelas ataupun di luar kelas. Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk mendekati mereka tanpa mereka mencurigai bahwa proses penelitian sedang berlangsung, sebab hal ini akan menghambat jalannya penelitian. Oleh sebab itu, pencatatan hasil observasi tidak dilakukan secara langsung. Dalam pelaksanaannya, observasi di luar kegiatan penyuluhan dipadukan dengan wawancara informal

dan sekali-sekali peneliti mengajukan pertanyaan kepada warga belajar untuk memperoleh data yang diinginkan.

Berdasarkan kegiatan observasi tersebut diharapkan diperoleh data penelitian secara lebih objektif dan dapat memetik pentingnya observasi dalam penelitian kualitatif, sebagaimana dikemukakan Moleong (1993: 108) sebagai berikut:

- a. mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, perhatian dan kebiasaan;
- b. memungkinkan peneliti melihat dunia sebagai yang dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena berdasarkan pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya berdasarkan pandangan para subjek saat itu;
- c. memungkinkan peneliti dapat merasakan apa yang dirasakan dan dihayati subjek; dan
- d. memungkinkan pembentukan pengetahuan berdasarkan apa yang diketahui peneliti dan subjek penelitian.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang kata-kata atau ungkapan

fasilitator, dan warga belajar berkaitan dengan implementasi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut bagi ibu-ibu orang tua siswa dalam rangka meningkatkan kesehatan anaknya.

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tak-berstruktur. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan yang terinci dan mendalam mengenai pandangan fasilitator, dan warga belajar tentang penyuluhan kesehatan gigi. Wawancara mendalam dilakukan secara informal terhadap fasilitator, dan terhadap ibu-ibu orang tua siswa sebagai warga belajar dalam kegiatan penyuluhan yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh lewat observasi dan untuk mendapatkan data yang tidak mungkin diperoleh melalui kegiatan observasi dan studi dokumentasi. Wawancara dimaksudkan untuk menemukan informasi tentang sesuatu yang diketahui oleh fasilitator, dan warga belajar mengenai implementasi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut bagi ibu-ibu orang tua siswa dalam rangka meningkatkan kesehatan anaknya dalam bentuk lisan. Dengan komunikasi dua arah, penggunaan wawancara akan memudahkan mereka untuk memahami jawaban atau informasi yang diinginkan oleh peneliti melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Dalam penelitian ini wawancara informal lebih banyak digunakan, wawancara berlangsung dalam situasi alamiah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada spontanitas pewawancara. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang diperlukan tanpa mengganggu perasaan orang yang diwawancarai, dan wawancara bisa dilakukan setiap saat. Untuk membantu mempermudah peneliti dalam menjangkau data melalui wawancara dan untuk menghindari adanya data yang tidak tercatat, maka digunakan alat perekam selama tidak mengganggu suasana wawancara.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menelusuri dan menemukan informasi tentang implementasi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut bagi ibu-ibu orang tua siswa sekolah dasar Harapan II Bandung dalam rangka meningkatkan kesehatan anaknya; dari berbagai dokumen yang bersifat permanen dan tercatat agar data yang diperoleh lebih absah.

Seluruh data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang memuat deskripsi yang luas tentang implementasi penyuluhan

kesehatan gigi dan mulut bagi ibu-ibu orang tua siswa dalam rangka meningkatkan kesehatan anaknya; beserta kendala-kendalanya. Pencatatan dilakukan secara selektif sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih fakta dan informasi mana yang harus diperhatikan/dicatat dan mana yang harus diabaikan. Fakta dan informasi yang dicatat itulah yang dijadikan data. Pencatatan data dilakukan di dalam kelas ketika proses penyuluhan berlangsung dan di luar kelas sebelum atau sesudah proses penyuluhan. Semua catatan diperiksa kembali di rumah untuk melihat barangkali ada kesalahan penulisan dan dicocokkan dengan alat perekam yang digunakan terutama pada waktu wawancara.

D. Validitas Data

Untuk memperoleh data yang valid dan absah, terutama yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, diperlukan suatu teknik pemeriksaan. Salah satu teknik yang digunakan adalah memeriksa derajat kepercayaan atau kredibilitasnya. Kredibilitas data dapat diperiksa dengan berbagai cara. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai yang berikut:



1. Memperpanjang Waktu Keikutsertaan

Usaha peneliti dalam memperpanjang waktu keikutsertaan dengan responden atau sumber data adalah dengan cara meningkatkan frekuensi pertemuan dan menggunakan waktu seefisien mungkin.

2. Melakukan Pengamatan Secara Tekun

Pengamatan secara tekun dan terus-menerus dilaksanakan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur spesifik yang sesuai dengan situasi yang diteliti, secara lebih cermat, teliti dan mendalam. Hal tersebut berkaitan dengan ciri-ciri atau unsur spesifik yang sesuai dengan situasi pelaksanaan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta kendala-kendala yang dihadapi, baik oleh fasilitator maupun warga belajar. Melalui pengamatan secara tekun, peneliti dapat membedakan hal-hal yang bermakna dan tak-bermakna.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber

dengan pendekatan yang berbeda, untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang telah dikumpulkan. Hal ini dilakukan dengan cara, misalnya untuk mendapatkan data tentang perencanaan penyuluhan digunakan wawancara dengan pola pertanyaan yang berbeda atau diambil dari sumber yang berbeda seperti dari dokumen, fasilitator, dan observasi.

4. Mengupayakan Referensi yang Cukup

Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan keabsahan informasi yang diperlukan dengan menggunakan dukungan bahan referensi secukupnya, baik dari media cetak maupun media elektronika. Mengupayakan referensi yang cukup adalah menelusuri semaksimal mungkin sumber data dari media cetak (buku, jurnal, majalah, koran, makalah, kertas kerja dan brosur), media elektronika (alat rekam), serta realitas di lapangan seperti catatan observasi dan foto dokumentasi.

5. Melakukan *Membercheck*

Seperti halnya dengan cara pemeriksaan data yang lain, *membercheck* juga dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data. *Memberchek* dilakukan pada setiap akhir kegiatan wawancara, baik dengan fasilitator, maupun warga belajar.

Dalam hal ini, peneliti berusaha mengulangi kembali dalam garis besarnya, berdasarkan catatan peneliti, apa yang dikatakan responden berkaitan dengan penyuluhan kesehatan gigi dan anak bagi ibu-ibu orang tua siswa dalam rangka meningkatkan kesehatan anaknya, dengan maksud agar mereka memperbaiki bila ada kekeliruan dan menambahkan apa yang masih kurang. Dengan *membercheck* dimaksudkan agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh responden.

E. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara terus-menerus dari awal sampai akhir penelitian, baik di lapangan maupun di luar lapangan. Analisis data di lapangan meliputi pencatatan, pemberian kode, dan penafsiran sementara terhadap berbagai informasi yang diperoleh pada setiap langkah kegiatan penelitian. Analisis data di luar lapangan merupakan kelanjutan dari analisis data di lapangan, yang dilakukan secara lengkap terhadap seluruh data yang terkumpul, baik melalui observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi, dengan langkah-langkah sebagai yang berikut:

1. reduksi data, yaitu membuat abstraksi-abstraksi dari seluruh data yang diperoleh dari catatan lapangan;
2. pengorganisasian dan penggolongan data sesuai dengan tujuan penelitian, yakni implementasi penyuluhan kesehatan gigi bagi ibu-ibu orang tua siswa dalam rangka meningkatkan kesehatan anaknya;
3. pemeriksaan terhadap seluruh data secara teliti untuk mengetahui kelengkapan dan keabsahannya, serta untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh terhadap data yang telah dikumpulkan, apakah sudah mencukupi atau masih perlu ditambah;
4. penafsiran data sesuai dengan tujuan penelitian, yakni menyusun dan merakit unsur-unsur data serta memberi makna berdasarkan pandangan peneliti untuk mencapai suatu kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan karena pada hakekatnya keseluruhan data dalam penelitian ini saling menunjang dan saling melengkapi;
5. Verifikasi data dilakukan untuk memeriksa apakah kesimpulan yang diambil sudah tepat atau belum dan apakah sudah mencapai tujuan penelitian.

Seluruh kegiatan analisis data tersebut dilakukan secara terus-menerus dan saling berhubungan dari awal sampai akhir penelitian.

F. Tahapan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan sampai dengan penulisan konsep (draft) laporan, ditempuh dengan tahapan sebagai yang berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan atau disebut tahap pralapangan, meliputi tahap penelitian pendahuluan dan tahap penyusunan proposal. Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian pendahuluan untuk melihat permasalahan yang ada di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan dan kajian terhadap berbagai literatur, peneliti tertarik dengan permasalahan yang berkaitan dengan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut bagi ibu-ibu orang tua siswa dalam rangka meningkatkan kesehatan anaknya. Dikatakan demikian, karena upaya penyuluhan yang selama ini dilakukan terhadap siswa dinilai kurang berhasil. Selanjutnya dikembangkan rancangan atau proposal penelitian dan mengumpulkan bahan-bahan referensi yang berkaitan dengan

topik penelitian. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan diskusi dengan rekan-rekan, baik dengan rekan satu angkatan maupun dengan kakak angkatan untuk memperoleh berbagai masukan dan memantapkan proposal. Akhirnya, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mematangkan pemahaman dan memperoleh ijin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan implementasi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut bagi ibu-ibu orang tua siswa dalam rangka meningkatkan kesehatan anaknya. Tahap ini diawali dengan pengumpulan informasi dari berbagai sumber di lokasi penelitian, serta menganalisis dan memusatkan perhatian terhadap hal-hal yang perlu diteliti secara lebih mendalam sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya penelitian dilakukan dengan lebih memfokuskan pada informasi dan data yang berhubungan langsung dengan tujuan penelitian, yaitu implementasi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut bagi ibu-ibu orang tua siswa dalam rangka meningkatkan kesehatan anaknya, dan kendala-kendalanya, baik yang dihadapi oleh

fasilitator maupun oleh warga belajar. Berdasarkan catatan-catatan selama penelitian, dilakukan penafsiran dan ditarik beberapa kesimpulan sementara sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian atau tahap penyusunan konsep (draft) laporan adalah menyusun kerangka laporan hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas dan disimpulkan. Pada tahap ini peneliti mengadakan penyaringan terhadap kesimpulan sementara yang telah dilakukan. Selanjutnya menyusun konsep (draft) laporan, mendiskusikannya dengan para responden dan setelah diadakan penyempurnaan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan saran penyempurnaan, sebelum dinyatakan layak untuk mengikuti laporan kemajuan (*progress report*), ujian tahap I dan ujian tahap II.

Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan, sejak awal penulisan proposal sampai dengan laporan akhir penelitian.